

ABSTRAK

Shalum Prasetya Cahyadi (NIM. 1201040153) 2024 : Pengaruh Sikap Syukur dan Penerimaan Diri Terhadap *Insecurity* Dalam Menghadapi Dunia Kerja (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Ma'arif Terpadu Cicalengka).

Penelitian ini dilakukan karena fenomena di dunia kerja yang semakin kompetitif, kemudian tingkat pengangguran yang tinggi, serta persaingan yang sangat ketat. Situasi tersebut berdampak pada *insecurity* yang dialami oleh siswa tingkat akhir saat menghadapi dunia kerja setelah mereka lulus atau menyelesaikan pendidikannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang tingkat sikap syukur dan tingkat penerimaan diri terhadap *insecurity* dalam menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII jurusan teknik komputer jaringan di SMK Ma'arif Terpadu Cicalengka. Selain itu, penelitian ini juga berusaha untuk dapat mengevaluasi pengaruh antara ketiga variabel tersebut terhadap siswa kelas XII yang menjadi subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi deskriptif kuantitatif, dengan tujuan untuk dapat menginvestigasi sampel yang terkait melalui penggunaan angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan membagikan angket secara online dalam skala *likert* dengan jumlah sampel 95 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampel jenuh atau sensus. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji analisis regresi linear berganda, uji T dan uji F (uji statistik F) Kemudian aplikasi pengolahan statistik dengan menggunakan program SPSS 25.0 *for windows* untuk membantu mengolah data penelitian.

Sikap syukur dalam Islam adalah dasar bentuk terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan oleh-Nya. Dengan adanya sikap syukur manusia didorong untuk senantiasa mengingat Allah sebagai Sang Maha Pemberi. Demikian juga dengan penerimaan diri, dalam Islam menjadi suatu bentuk sikap ketika kita dapat menerima segala hal yang kita miliki sebagai bagian dari wujud rasa syukur. Disisi lain, *insecurity* menghadapi dunia kerja sebagai suatu kondisi atau perasaan tidak nyaman misalnya khawatir, gelisah, atau ketakutan yang dirasakan berkaitan dengan kemampuan individu dalam meraih kesuksesan karir di masa depan.

Hasil pengolahan data penelitian diperoleh dari uji regresi linear berganda dengan hasil perhitungan $Y = 32,204 + 0,319X_1 + 0,144X_2$. Hasil perhitungan secara simultan diperoleh dari hasil uji parsial untuk variabel sikap syukur $T_{hitung} (2,242) > T_{tabel} (1,986)$ dan untuk variabel penerimaan diri $T_{hitung} (3,773) > T_{tabel} (1,986)$, dengan signifikansi untuk variabel sikap syukur dan penerimaan diri terhadap *insecurity* menghadapi dunia kerja sebesar 0,000 atau lebih kecil dari alpha 0,05. Kemudian untuk nilai F-hitung sebesar $107,431 > F_{tabel} 2,70$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel sikap syukur (X_1) dan penerimaan diri (X_2) terhadap variabel *insecurity* menghadapi dunia kerja (Y). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas nilai R^2 sebesar 0,322 atau 32,2%. Jadi dapat disimpulkan besarnya pengaruh variabel sikap syukur dan penerimaan diri terhadap *insecurity* menghadapi dunia kerja sebesar 0,322 (32,2%). Dan ada 67,8% faktor lain yang dapat mempengaruhi *insecurity* menghadapi dunia kerja. Dalam penelitian ini Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tertolak dan terdapat pengaruh dari sikap syukur dan penerimaan diri terhadap *insecurity* dalam menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer Jaringan.

Kata Kunci : *Dunia Kerja, Sikap Syukur, Penerimaan Diri, Insecurity, Siswa Kelas XII*